

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu prasarana transportasi yang sangat penting untuk perkembangan suatu daerah, yaitu untuk mempermudah memindahkan barang dan manusia dari suatu tempat ke tempat lain. Pembangunan transportasi diarahkan untuk mewujudkan sistem transportasi yang andal, tertib, aman, efisien dalam menunjang pembangunan. Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem transportasi di Indonesia sangat berpengaruh untuk menunjang sarana dan prasarana transportasi secara efektif dan efisien.

Jalan juga harus diusahakan agar dapat mendorong kearah terwujudnya keseimbangan antar daerah dalam tingkat pertumbuhannya. Semakin tinggi aktifitas untuk memenuhi kebutuhan manusia, maka makin tinggi kebutuhan transportasinya, sehingga beban pada jalan akan bertambah. Ketidak seimbangan antara peningkatan jumlah kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan menimbulkan masalah seperti kemacetan lalu lintas, peningkatan waktu tempuh, meningkatnya angka kecelakaan, pemborosan bahan bakar, serta kebisingan dan polusi udara.

Jumlah manusia yang semakin meningkat pada suatu wilayah yang sama mengakibatkan semakin meningkatnya peluang manusia untuk melakukan pergerakan mengunjungi tempat yang sama, pada waktu yang sama, dan

melalui jalur yang sama. Hal ini seringkali menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas.

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk bertransaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli barang. Salah satu aktivitas yang dapat menarik pergerakan adalah pasar. Pasar merupakan salah satu pusat kegiatan manusia dan juga sebagai jantung perekonomian masyarakat yang menimbulkan dampak cukup serius terhadap arus lalu lintas jalan disekitarnya, sebagaimana pasar Lenteng yang setiap harinya dipenuhi oleh orang - orang yang melakukan transaksi jual beli beraneka ragam barang maupun jasa angkut. Aktivitas di pasar ini seringkali menyebabkan kemacetan arus lalu lintas. Hal ini disebabkan oleh aktivitas pasar yang cukup tinggi setiap harinya. Puncak kemacetan terparah yang sering terjadi ialah pada hari pasaran yaitu hari minggu.

Lebar jalan yang tersita oleh aktivitas pasar tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus Lalu lintas kendaraan yang lewat, atau dengan kata lain terjadi penurunan kapasitas ruas jalan. Beberapa kegiatan yang cukup potensial untuk menimbulkan konflik terhadap arus lalu lintas adalah para pedagang yang menggelar dagangannya di bahu jalan, para pejalan kaki dan penyeberang pada ruas jalan, pemberhentian kendaran umum maupun pribadi.

Bahu jalan juga digunakan sebagai lahan parkir. Dikarenakan lahan parkir yang disediakan oleh pengelola Pasar Lenteng tidak mampu menampung jumlah kendaraan Pengunjung pasar.

Selain itu tundaan juga terjadi karena penyempitan badan jalan yang dikarenakan adanya kegiatan bongkar muat barang yang dilakukan pada badan jalan. Hal ini mengakibatkan penurunan tingkat pelayanan jalan serta keamanan bagi pengguna jalan itu sendiri sehingga ruas jalan ini perlu diperhatikan terutama pada kelancaran arus lalu lintasnya. Pertumbuhan lalu lintas yang terus meningkat, yang tidak sebanding dengan pertumbuhan jaringan jalan. Meskipun demikian hingga saat ini masih belum ada tindakan pemerintah daerah atau instansi terkait untuk menangani keadaan ini sehingga peneliti merasa perlu untuk melakukan evaluasi tingkat pelayanan pada ruas jalan yang bersangkutan.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka perlu adanya suatu studi penelitian sebagai upaya mengetahui seberapa besar pengaruh aktifitas pasar Lenteng terhadap kinerja jalan yang berada di kawasan tersebut dengan judul “Pengaruh Aktifitas Pasar Lenteng Terhadap Kinerja Lalu lintas di Jalan Raya Lenteng”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa hal tersebut, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

- a. Bagaimana kinerja Jalan Raya Lenteng pada saat hari pasaran?
- b. Seberapa besar pengaruh aktivitas Pasar Lenteng terhadap kinerja lalu lintas di Jalan Raya Lenteng?

1.3. Cakupan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada berbagai masalah berikut :

- a. Pengaruh aktifitas Pasar Lenteng terhadap kinerja jalan seperti volume, kecepatan, kapasitas, dan derajat kejenuhan.
- b. Jalan yang diteliti adalah jalan raya Lenteng ($\pm 250\text{m}$) yang berada pada kawasan Pasar Lenteng.
- c. Metode yang digunakan untuk acuan perhitungan adalah metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI).
- d. Kendaraan tidak bermotor dianggap sebagai unsur hambatan samping (sepeda, becak, gerobak).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang tersebut diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Aktivitas Pasar Lenteng Terhadap Kinerja Lalu Lintas Di Jalan Raya Lenteng dengan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 (MKJI)?”

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana yang dikemukakan, maka kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh aktifitas Pasar Lenteng terhadap kinerja jalan Raya Lenteng dengan menentukan besarnya volume, kecepatan, kapasitas, dan derajat kejenuhan.

- b. Mendapatkan solusi untuk meningkatkan kinerja jalan Raya Lenteng di depan Pasar Lenteng.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang kami laksanakan ini sangat diharapkan dapat berguna untuk :

- a. Mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivitas di Pasar Lenteng terhadap kinerja jalan raya Lenteng di kawasan pasar.
- b. Mengetahui tingkat pelayanan jalan raya Lenteng kawasan Pasar Lenteng.
- c. Hasil analisa data yang dihasilkan ini nantinya dapat menjadi masukan ataupun pertimbangan untuk mengurangi permasalahan yang ada.
- d. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

